BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu fenomena dunia, dan menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan bagi manusia di muka bumi ini. Olahraga pada dasarnya mempunyai peran sangat strategis bagi upaya pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia . Kesadaran akan makna strategis olahraga harus melalui perencanaan pembangunan yang berpihak pada kemajuan olahraga secara menyeluruh. Olahraga telah dijadikan sebagai gerakan nasional dan merupakan implementasi dari pembangunan olahraga di Indonesia. Sejalan dengan itu, maka dicetuskanlah slogan “Tiada Hari Tanpa Olahraga” dengan harapan olahraga dapat tumbuh dan mengakar dalam kehidupan sehari hari masyarakat disegala lapisan, mulai dari perkotaan sampai ke pedesaan. Ketika olahraga telah menjadi sebuah kebutuhan setiap orang dalam hidupnya maka timbulah sebuah permasalahan yaitu kebutuhan akan Sarana dan Prasarana Olahraga yang bisa menunjang aktivitas olahraga. Demi kenyamanan dan kelancaran dalam melakukan aktivitas olahraga tersebut maka diperlukan pula Sarana dan Prasarana Olahraga yang baik dan memenuhi standar keolahragaan. Ketika berbicara masalah Sarana dan Prasarana Olahraga, maka yang ada di benak kita adalah “Sarana dan Prasarana Olahraga yang tersedia minim kualitas dan kuantitas”.

Untuk beraktifitas olahraga maka dibutuhkan Sarana dan Prasarana Olahraga, baik itu berupa sarana maupun prasarana olahraga. Sarana

dan Prasarana Olahraga merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya Sarana dan Prasarana Olahraga yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga, seperti yang dikemukakan oleh Maksum (2004) bahwa : Semakin banyak Sarana dan Prasarana Olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Sebaliknya, semakin terbatas Sarana dan Prasarana Olahraga yang tersedia, semakin terbatas pula kesempatan masyarakat menggunakan dan memanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Dengan demikian, ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Kebijakan Pemerintah merupakan sebuah produk hasil usaha yang dilakukan oleh Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan rakyat salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana olahraga.Implementasi Kebijakan setiap daerah berbeda-beda menyesuaikan kebutuhan daerah tersebut. Oleh karenanya, diperlukan sebuah studi evaluasi mengenai kebijakan Pemerintah Kabupaten Gorut tentang penyediaan sarana dan prasarana olahraga sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi terhadap kebijakan yang sudah ada dan membuat kebijakan baru yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil observasi awal tanggal 15 Maret 2016 di kabupaten Gorut khususnya di Cabang dinas dikpora kecamatan Kwandang, kecamatan Gentuma Raya, dan kecamatan Atinggola penulis menemukan informasi tentang kebijakan pemerintah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga, dimana dari ketiga kecamatan tersebut,Kec Gentuma

raya dan Atinggola masih mengalami kendala dalam melakukan kegiatan olahraga. Hal ini dikarenakan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di dua kecamatan tersebut.contohnya lapangan sepak bola yang ada di kecamatan Atinggola sebagiannya sudah di jadikan taman hiburan, sehingga ukuran dari lapangan tersebut tidak memenuhi lagi ukuran lapangan yang sebenarnya. Lain hal dengan lapangan yang ada di kecamatan Gentuma Raya, lapangan tersebut sudah tidak terawat lagi dan hewan ternak yang di biarkan berkeliaran di lapangan. Sama halnya dengan lapangan volyball, Jika dilihat pada kecamatan Atinggola dan gentuma Raya sebagian besar lapangan volyball tidak memenuhi standar, namun demikian karena olahraga volyball merupakan olahraga yang sangat memasyarakat di daerah ini, sehingga walaupun lapangan memiliki keterbatasan tidak menjadi penghambat untuk masyarakat beraktifitas olahraga volyball.

Disisi lain memberikan kesan bahwa pemerintah tidak berpartisipasi aktif dalam menjaga dan merawat lapangan tersebut. Kenapa demikian, karena sejak Gorontalo Utara terpisah dari Kabupaten gorontalo sampai sekarang belum ada penilik sah yang bisa bertanggung jawab pada sarana prasarana olahraga.Jadi sampai sekarang masih bernaung di cabang dinas dikpora di tiap-tiap kecamatan dan data dari sarana prasarana Olahraga tersebut belum terdata dengan baik.

Berbeda dengan kecamatan Kwandang, kecamatan ini adalah pusat dari Kabupaten gorontalo utara. Maka dari itu kecamatan ini hampir sebagian besar sudah memiliki sarana prasarana olahraga yang memadai, karena setiap pekan olahraga di lakukan di pusat Gorontalo Utara ini. Terbukti dengan adanya Lapangan sepak bola yang sudah berstandar nasional, lapangan vollyball, Lapangan tenis Dll.

Dari beberapa masalah di atas, maka penulis berasumsi bahwa dengan kurangnya perhatian dari pemerintah dan minimnya sarana prasarana Olahrga yang ada di kabupaten gorontalo utara mengakibatkan kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang ada di kabupaten gorontalo utara. Mencermati permasalahan ini, maka penulis perlu mengadakan suatu penelitian ilmiah untuk mendapatkan suatu informasi, yang hasilnya menjadi bahan pertimbangan dan dasar dalam penentuan kebijakan pemerintah Kabupaten Gorut dalam konteks usaha meningkatkan partisipasi pemanfaatan sarana prasarana yang ada di masyarakat.

Dengan dasar ini maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kebijakan Pemerintah Dalam Usaha Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Olahraga Yang Ada Di Kabupaten Gorontalo Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui uraian latar belakang di atas dapat di definisikan beberapa masalah seperti; apa kebijakan pemerintah dalam pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga? Bagaiman partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga? Bagaimana keadaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut : a) Bagaimana partispasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Gorontalo Utara?. b) apakah pemerintah ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga?. c) Bagaimana keadaan sarana prasarana olahraga di kabupaten Gorontalo Utara.?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Untuk mendapatkan informasi tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sarana prasarana olahraga di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4.2 Untuk mendapatkan informasi tentang keadaan sarana prasarana olahraga di kabupaten Gorontalo Utara.

1.4.3 Untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan sarana dan prasarana Olahraga.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yaitu:

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan , diharapkan dapat mampu memberi manfaat bagi semua pihak. Maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat secara teoritis adalah

a. hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi teoretis bagi penentu kebijakan di Kabupaten Gorontalo Utara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga Di Kabupaten Gorontalo Utara.
b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian ilmiah yang relevan dengan hasil penelitian ini

2.5.1 Manfaat secara praktis adalah

a. Manfaat bagi masyarakat; memberikan informasi dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan sarana prasarana olahraga.
b. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang inovatif dalam mengelola sarana prasarana olahraga sesuai dengan fungsinya.